

Kawasan Asia Tenggara merupakan suatu kawasan yang beranggotakan negara-negara yang sedang berkembang, dalam kondisi yang tidak menguntungkan yang terjadi di dalam politik internasional turut mempengaruhi kawasan ini. Tumbuhnya berbagai kepentingan dari negara-negara besar di dunia telah menjadikan kawasan ini mempunyai arti penting bagi strateginya masing-masing. Hal ini terjadi mengingat kawasan ini cukup potensial, dimana didalamnya terdapat sumber kekayaan alam yang melimpah menjadi kebanggaan bagi negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini, di samping itu kawasan Asia Tenggara juga merupakan jalur lalu lintas yang sangat penting bagi terselenggarakannya hubungan perdagangan, transportasi, dan lain-lain.

Kawasan Asia Tenggara memainkan peranan yang sangat penting, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kemajuan dan keamanan nasional Jepang, maka dari itu untuk menguatkan posisi Jepang di kawasan

84

Asia Tenggara, Jepang berusaha untuk mendekatkan dirinya dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara melalui kerjasama-kerjasama, baik bilateral maupun multilateral di kawasan Asia Tenggara, sehingga ada proses saling menguntungkan antara Jepang dan negaranegara di kawasan Asia Tenggara.

Kawasan Asia Tenggara memiliki posisi kunci dalam keamanan ekonomi Jepang, baik karena impor pasokan bahan mentah, ekspor Jepang yang ditunjukkan ke kawasan ini sebagai kawasan yang potensial untuk produkproduknya maupun karena letak geografis Asia Tenggara, sedangkan posisi geopolitis Asia Tenggara yang terletak di daerah strategis merupakan pintu gerbang internasional, baik untuk jalur pelayaran produk-produk Jepang seperti ekspor mobil ke Amerika Serikat, maupun untuk menghubungkan negara-negara importir seperti Timur Tengah yang mengimpor minyak mentah bagi Jepang. Hal demikian menyebabkan ketergantungan Jepang terhadap Asia Tenggara, dan akibatnya stabilitas kawasan Asia Tenggara mempengaruhi keamanan Jepang.

Jika tidak ada gangguan keamanan yang cukup berarti bagi keamanan Asia Tenggara, Jepang bisa merasa cukup aman. Sebaliknya bila terjadi perpecahan internal

85

antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara, keamanan nasional Jepang akan merasakan akibatnya.

Berbagai usaha dilakukan Jepang melalui bermacam-macam diplomasi dan pemberian dukungan, baik berupa bantuan maupun investasi yang diarahkan ke Asia Tenggara. Ini dimaksudkan agar pertumbuhan dan

perkembangan ekonomi negara-negara di kawasan Asia Tenggara tidak terganggu sehingga stabilitas kawasan akan terjaga pula, dan berantai pada terjaganya keamanan ekonomi Jepang. Meskipun efek langsung dari berbagai bantuan dan investasi ini didapatkan kembali oleh Jepang, dalam arti Jepang diuntungkan oleh berbagai bantuan dan terutama investasi yang ditanamkan di Asia.

Paradigma yang terjadi antara Jepang dan kawasan Asia Tenggara telah berlangsung sejak lama, dimulai sejak Perang Dunia II, Perang Dingin, hingga isu HAM. Dimana dalam proses proses perjalanannya ada tarik ulur antara Jepang dan Asia Tenggara, di satu sisi Jepang sebagai pihak yang membutuhkan, dan di sisi lainnya Jepang memainkan peran dalam proses kemajuan di kawasan Asia Tenggara, sehingga Jepang beranggapan bahwa kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan yang sangat

86

penting dan potensial bagi perkembangan Jepang sebagai negara yang berdaulat dan berdemokrasi.

Masih banyaknya kasus-kasus terorisme, transnasional, dan instabilitas keamanan dalam negeri negara-negara kawasan Asia Tenggara, ini menyatakan bahwa usaha Jepang di dalam menjaga stabilitas keamanan kawasan Asia Tenggara belum sepenuhnya dinyatakan berhasil, untuk itu Jepang terus berusaha untuk mendekatkan diri kepada negara-negara di kawasan Asia Tenggara dalam usaha bersama menjaga stabilitas keamanan di kawasan Asia Tenggara.